

**HUBUNGAN PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN
PEMBELAJARAN DENGAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DALAM
MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN ABAD 21**

Zubaedah¹, Ojat Darajat², Sri Dewi Nirmala³

¹ Magister Pendidikan Dasar SP Universitas Terbuka

² Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia

³ Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia

Zubaedahpascasarjana2019@gmail.com, ²Ojat@campus.ut.ac.id,

³nirmaladewi@campus.ut.ac.id

ABSTRACT

The principal as a learning leader is an action taken by a principal in an effort to improve the quality of his working environment to make it more productive which then has an impact on creating better student learning conditions. Teacher performance is the result of an assessment achieved by teachers in carrying out their duties based on skills, abilities, abilities, experience, and in accordance with teacher competencies which including pedagogical, personality, social and professional competencies. The aims of this research to analyze the relationship between the Principal as a Learning Leader and Teacher Performance. This type of research is categorized as kuantitatif research. Testing was carried out using SPSS 22.0. The sample for this research consisted of 109 respondents using the method Cluster random sampling. The results of the F change significance value test are $0.000 < 0.05$, meaning that there is a positive relationship between the principal as a learning leader and teacher performance. The level of closeness of this relationship is 0.967 in the very strong category. It can be concluded that there is a positive relationship between the principal as a learning leader with the performance of elementary school teachers in developing 21st century learning in Gunung Putri District.

Keywords: Principal's Role as Learning Leader, Teacher Performance

ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan kerjanya agar lebih produktif yang kemudian berdampak kepada terciptanya kondisi belajar siswa menjadi lebih baik. Kinerja guru adalah hasil penilaian yang dicapai oleh guru dalam pelaksanaan tugasnya berdasarkan kecakapan, kemampuan, kesanggupan, pengalaman, dan sesuai dengan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran dengan Kinerja Guru. Jenis penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0. Sampel penelitian ini berjumlah 109 responden dengan

metode *Cluster random sampling*. Hasil uji nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang positif antara Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dengan Kinerja Guru. Adapun tingkat keeratan hubungan tersebut adalah 0,967 dengan kategori sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan kinerja guru Sekolah Dasar dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 di Kecamatan Gunung Putri.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tindakan yang sengaja untuk memungkinkan individu menggali potensi melalui proses belajar. Pendidikan menjadi langkah pokok yang ditempuh guna meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dalam konteks pembelajaran abad 21, terdapat istilah yang dikenal dengan 4C (pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas). Keempat keterampilan ini diakui sebagai keterampilan penting yang relevan dalam pembelajaran abad ke-21 (Yonanda et al., 2021).

Menurut Yamin (2009) peran guru profesional yaitu sebagai designer (perancang pembelajaran), edukator (pengembangan kepribadian), manager (pengelola pembelajaran), administrator (pelaksanaan teknis administrasi), supervisor (pemantau), inovator (melakukan kegiatan kreatif),

motivator (memberikan dorongan), konselor (membantu memecahkan masalah), fasilitator (memberikan bantuan teknis dan petunjuk), dan evaluator (menilai pekerjaan peserta didik). Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru akan mudah dilaksanakan karena sudah sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah harus lebih memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya, sehingga kompetensi guru tidak akan berhenti dengan apa yang dimilikinya sekarang, akan tetapi lebih bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud (Karjuni et al., 2023).

Salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran adalah guru. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, guru diakui sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Ini menunjukkan bahwa guru memiliki posisi dan peran serta strategi dalam membentuk kepribadian bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik dan nilai-nilai yang diinginkan. Selain guru yang melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah adalah memimpin pembelajaran atau instructional leadership. Menurut Bush Glover (2013), kepemimpinan pembelajaran berfokus pada komponen-komponen yang berkaitan erat dengan pembelajaran, seperti kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian, pengembangan guru, layanan unggul dalam pembelajaran, dan pembentukan komunitas belajar di sekolah (Wahyudi et al., 2019).

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Umigiarini Pangestu (2021) dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa dengan menganalisis dan mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan (actuating), mengarahkan (directing), dan memberi motivasi (motivating) guru untuk meningkatkan kompetensi profesional di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung (Pangestu, 2021). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rosmita (2021) dengan judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Di SDN 20 Rupert". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru dapat dikatakan berhasil dengan pemberian tindakan oleh kepala sekolah terhadap guru seperti pembinaan, pengawasan, pelatihan, dan beberapa tindakan lainnya yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, dan SDN 20 Rupert sudah dapat dikategorikan baik (Rosmita, 2021).

Berdasarkan studi pengamatan awal melalui wawancara, ditemukan bahwa kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 Sekolah Dasar Gugus Cikeas Udik Kecamatan Gunungputri secara umum masih terdapat beberapa persoalan, antara lain kinerja guru

dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan dalam mematuhi tugas-tugasnya masih belum mencapai tingkat optimal khususnya dalam pembelajaran abad 21. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan kinerja guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 di Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Urgensi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah ingin meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 melalui peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan pemangku kebijakan di sekolah.

B. Metode Penelitian

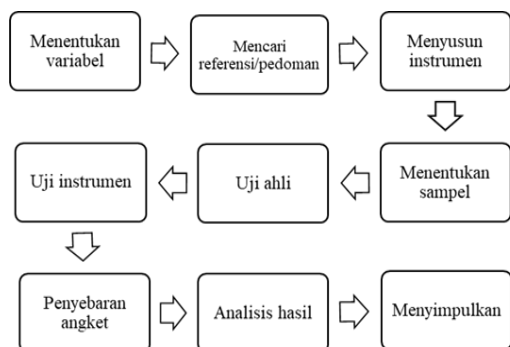
Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diper Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan kegiatan kepala sekolah dengan kinerja guru dalam pelaksanaan

pembelajaran abad 21 pada sekolah dasar di Kecamatan Gunungputri. Adapun jenis penelitian ini dikategorikan dalam penelitian *ex post facto*. Desain penelitian *ex-post facto* digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan dua variabel, yaitu variabel X (peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran) dengan variabel Y (kinerja guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran abad 21). Permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah hubungan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 Sekolah Dasar di Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor.

Penelitian dilakukan di gugus Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah di gugus Wanaherang yang berjumlah 109 orang yang terdiri dari 102 orang guru dan 7 orang kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keseluruhannya (Sugiyono, 2019).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah



Gambar 1. Tahapan Penelitian
 Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi dari masing-masing variable penelitian. Kisi-kisi untuk angket peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 terlihat pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		(+)	(-)	
Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran (X)	1) Bertindak sesuai dengan visi dan misi sekolah	1, 2	3	3
	2) Merumuskan tujuan yang menantang diri sendiri dan orang lain untuk mencapai standard yang tinggi	5, 6	4	3
	3) Mengembangkan sekolah menuju organisasi pembelajar (learning organization)	7, 8, 9		3
	4) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran	11, 12	10	3
	5) Memegang teguh tujuan sekolah dengan menjadi contoh dan bertindak sebagai pemimpin pembelajaran	15	13, 14	3
	6) Melaksanakan kepemimpinan yang inspiratif	16, 17, 18		3
	7) Membangun rasa saling percaya dan memfasilitasi Kerjasama dalam rangka untuk menciptakan kolaborasi yang kuat diantara warga sekolah	20, 21	19	3
	8) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif	22, 23, 24		3
	9) Mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah	25, 26, 27		3
	10) Mengelola peserta didik dalam rangka pengembangan kapasitasnya secara optimal.	28, 29, 30		3
Jumlah Butir Tes				30
Kinerja Guru SD dalam Mengembangkan Pembelajaran Abad 21 (Y)	1) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	2, 3	1	3
	2) Menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir	4, 6	5	3
	3) Memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan	7, 8, 9		3

	strategi pembelajaran			
4)	Memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran	11	10, 12	3
5)	Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	13, 14, 15	16	3
6)	Menerapkan pendekatan/ strategi pembelajaran yang efektif	17, 18		3
7)	Memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	19, 20, 21		3
8)	Merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	23, 24	22	3
9)	Menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik	25, 26, 27		3
10)	Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan	28, 29, 30		3
Jumlah Butir Tes				30

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki dampak signifikan pada kinerja guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran abad 21. Kepala sekolah yang efektif dalam memimpin pembelajaran mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inovatif, kolaboratif, dan relevan dengan tuntutan abad 21. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan kinerja guru sekolah dasar dalam

mengembangkan pembelajaran abad 21 maka dilakukan analisis data menggunakan SPSS versi 22.

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2018) uji normalitas dalam tujuannya berguna dalam menguji ada tidaknya distribusi normal dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual (Ghozali, 2013). Diketahui sebagaimana pada uji t serta F diasumsikan jika nilai residual berdistribusi normal, berikut merupakan *test statistic Kolmogorov – Smirnov*:

Table 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	Std. Deviation	.0000000
	Absolute	.67921899
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	.074
		-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig (2-tailed)		.116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa *sig. 2-tailed* dari data tersebut adalah 0,116 yang jumlahnya lebih besar daripada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan pengujian statistik ke tahap berikutnya.

2. Uji Kolerasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan antar variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (*r*). Untuk mengetahui tingkat keeratan korelasi dapat diketahui dari nilai signifikansi < 0.05 pedoman derajat hubungan. Berikut ini data yang diperoleh dari perhitungan tersebut:

Table 2. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Peran Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Peran Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	109	109
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	109	109

Diketahui nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0.967 yang berarti peran kepala sekolah

sebagai pemimpin pembelajaran dengan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 memiliki korelasi yang sempurna.

3. Uji t

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*X*) dengan variabel terikat (*Y*). Untuk mengetahui apakah

korelasi tersebut ada atau tidak dapat diketahui dari nilai alpha (α). Apabila $\alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Berikut ini data yang diperoleh dari perhitungan tersebut:

Table 3. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.636	2.714		-9.077	.000
	Peran Kepala Sekolah	.861	.022	.967	39.183	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Peran Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru adalah sebesar $0.000 < 0.005$ dan nilai t hitung $39.183 > t$ table 1.982 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan Kinerja Guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21.

4. Uji F

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu peran kepala sekolah

sebagai pemimpin pembelajaran, dan kinerja guru dalam penilaian pembelajaran. Oleh karena itu dilakukan pengujian dengan korelasi ganda untuk mengetahui hubungan variabel tersebut. Korelasi antara kedua variabel apakah ada atau tidak, dapat diketahui dari nilai alpha (α). Apabila $\alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Berikut ini data yang diperoleh dari perhitungan tersebut:

Table 4. Hasil Uji F

Model		ANOVA				Sig.
		Sum of Square	Df	Mean Square	F	
1	Regression	1275.834	1	1275.834	1535.285	.000 ^b
	Residual	88.918	107	.831		
	Total	1364.752	108			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Peran Kepala Sekolah

Berdasarkan output di atas dapat diambil kesimpulan, diketahui nilai signifikansi untuk peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran secara simultan

(bersama-sama) dengan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21 adalah sebesar 0,000 dan Fhitung = 1535.285. Jika dibandingkan dengan probabilitas

0,05 maka nilai signifikan < probabilitas atau $0,000 < 0,05$. Selanjutnya jika Fhitung dibandingkan dengan Ftabel pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh Fhitung > Ftabel atau $1535,285 > 3,93$ Hal ini berarti terdapat hubungan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran secara simultan dengan

kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran abad 21.

5. Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi hubungan yang diberikan variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 5. Nilai Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967	.935	.934	.912

a. Predictors: (Constant), Peran Kepala Sekolah
 b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dilihat dari output di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,935. Hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 93,5 % dan sisanya 6,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan kerjanya agar lebih produktif yang kemudian berdampak kepada terciptanya kondisi belajar siswa menjadi lebih baik (Ridaningtyas &

Karwanto, 2021). Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah: (a) bertindak sesuai dengan visi dan misi sekolah (b) merumuskan tujuan yang menantang diri sendiri dan orang lain untuk mencapai standard yang tinggi (c) mengembangkan sekolah menuju organisasi pembelajar (*learning organization*) (d) menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran (e) memegang teguh tujuan sekolah dengan menjadi contoh dan bertindak sebagai pemimpin pembelajaran (f) melaksanakan kepemimpinan yang inspiratif (g) membangun rasa saling percaya dan memfasilitasi Kerjasama

dalam rangka untuk menciptakan kolaborasi yang kuat diantara warga sekolah (h) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif (i) mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah (j) mengelola peserta didik dalam rangka pengembangan kapasitasnya secara optimal (Hamrat & Rusman, 2021).

Hasil penelitian ini diketahui nilai *Significance (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Pembelajaran Abad 21.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Yusup pada tahun 2015 yang berjudul Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran yang diperoleh hasil bahwa Kepala sekolah yang efektif sebagai pemimpin pembelajaran, lebih terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas, memberikan lebih banyak waktu kepada guru untuk saling

berdiskusi dan bertukar pikiran tentang model-model pembelajaran terbaru, mengembagkan staf, memanfaatkan data dalam proses pengambilan keputusan, dan secara aktif memonitor kurikulum dan pembelajaran (Yusup, 2015).

Pada kenyataannya di lapangan peneliti mengamati bahwa banyak peran yang sebenarnya harus dikuasai atau dipahami oleh seorang kepala sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu dan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Salah satu perannya adalah sebagai pemimpin pembelajaran. Peran ini berhubungan dengan peningkatan kinerja guru. Hal ini dapat diamati pada bentuk keterkaitan serta peran sentral kepala sekolah sebagai penentu arah pengembangan kurikulum sekolah (Mulyono et al., 2023).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peranan bukan hanya sebagai salah satu penentu dalam penyusunan visi dan misi sekolah melainkan juga memiliki tanggung jawab sebagai pengembang kurikulum yang kemudian akan dijadikan dasar para guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, menyusun bahan ajar, memilih sumber belajar, merancang

alat evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan banyak hal lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas (Yunus et al., 2021). Sehingga dapat dikatakan peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran berhubungan dengan kinerja guru terutama pada indikator mengembangkan kurikulum.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Hubungan Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Pembelajaran Abad 21 menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan kinerja guru maka dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas dorongan atau dukungan berupa peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan cara : 1) Adanya kesadaran diri serta komitmen dari seorang kepala sekolah bahwa peranannya di sekolah bukan hanya sebagai manajer atau supervisor saja di sekolah melainkan juga memiliki peranan sebagai pemimpin

pembelajaran; 2) Adanya dukungan serta motivasi berupa dukungan moril atau materil dari kepala sekolah kepada para guru di dalam melakukan pengembangan metode atau media pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran menuju abad 21; dan 3) Mengupayakan peningkatan kualitas kondisi sarana dan prasarana sekolah menjadi lebih nyaman dan kondusif untuk bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Azwar, S. (2022). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, K. S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafied, H. (2016). *Manajemen Sumberdaya*. Makassar: Kretakupa Print.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Yamin, M. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Jurnal :**
- D. A. Yonanda, Y. Y. (2021). PENGARUH MODEL ECOLITERACY TERHADAP SIKAP ILMIAH DI. *Jurnal Cakrawala Pendas* , 7(1), 110–117.
- Hamrat, N., & Rusman. (2021). On The Job Training untuk Meningkatkan Peran Kepala Madrasah Dalam Kepemimpinan Pembelajaran. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 4(1), 14–23.
<https://doi.org/10.61227/arji.v4i1.56>
- Karjuni, A., Priyadi, M. A., Wajdi, F., & Suryana, D. D. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMA KRAMAT DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON. *Change Think Journal*, 2, 82–91.
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 183-194.
- Nizar, N. H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Aktivitas Guru Dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 81-92.
- Pangestu, U. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 1–84.
- Putera, L. (2022). *Peran Guru Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Abad 21*. 1–5.
<https://thesiscommons.org/zsm6u/>
- Ridaningtyas, A., & Karwanto. (2021). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume*, 9(4), 1036–1051.

- Rosmita. (2021). *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 10 NOMOR 6 DESEMBER 2021 PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DI SDN 20 RUPAT Rosmita THE PRINCIPAL ' S ROLE IN IMPROVING TEACHERS ' TEACHING SKILLS AT SDN 20 RUPAT ARTICL. 10(December), 1582–1588.*
- Tarihoran, E. (2019). Guru dalam pengajaran abad 21. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral, 4(1), 46–58.* blob:<http://e-journal.stp-ipi.ac.id>.
- Wahyudi, A., Sumardjoko, B., & Darsinah, D. (2019). Peran Pemimpin Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal VARIDIKA, 31(1), 29–38.* <https://doi.org/10.23917/varidika>.
- Wulandari, S. P. (2016). Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Discovery Learning dengan Assessment for Learning. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 226–232.*
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(5), 3625–3635.*
- Yusup, M. (2015). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. *Manajer Pendidikan, 09(01), 95–101.*
- Zakaria, 2015. Bahan Ajar: Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. Bengkulu: Universitas Bengkulu